



MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS ANAK DESA MELALUI KEGIATAN GUBUK LITERASI DI DESA SUKOLILO KECAMATAN JABUNG KABUPATEN MALANG JAWA TIMUR

Oleh

Intan Qonita Fransisca¹, Septina Lisdayanti²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: ¹Intanmarkcs@gmail.com, ²Septinalisdayanti@gmail.com

Article History:

Received: 16-01-2023

Revised: 27-01-2023

Accepted: 06-02-2023

Keywords:

Contribution, Social,
Literacy

Abstract: *Contribution is all involvement that is given by certain individuals or bodies which then position their roles, so that they can have certain impacts that can be assessed from social and economic aspects. Every individual and group contributes, so you give something-whether it's your money, possessions, or your time. Contributions can be made in various forms, some are measurable, for example when you donate a certain amount of money to build a mosque in your neighborhood, but there are also contributions that are not very tangible or cannot be counted, for example when a student raises his hand in class to ask a question, he contributed, as the answers to his questions enriched the learning experiences of other students. In developing reading and writing skills, an activity is needed to develop these skills. One of the programs that can develop reading and writing skills is the village literacy hut activity. Through this literacy activity it can be seen that village children have relatively low reading and writing skills, so it is necessary to have sustainable and continuous activities from this village literacy hut activity so that village children's reading and writing skills continue to develop and are maintained*

INTRODUCTION

Pengembangan membaca dan menulis pada anak desa merupakan suatu hal yang urgen dan penting dalam kehidupan sehari-hari. Di tengah gempuran informasi yang masif pada saat ini, literasi memiliki peran yang lebih penting lagi. Dengan literasi, tingkat pemahaman seseorang dalam mengambil kesimpulan dari informasi yang diterima menjadi lebih baik. Membantu orang berpikir secara kritis, dengan tidak mudah terlalu cepat bereaksi. Membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan cara membaca. Membantu menumbuhkan serta mengembangkan nilai budi pekerti yang baik dalam diri seseorang. Dengan adanya membaca dan menulis ini maka anak desa akan bisa membuka wawasan pengetahuan dan bisa mengenal dunia melalui bacaan dan tulisan. (Dwi, Novila, 2016)

Membaca adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media katakata/bahasa tulis. Suatu proses



yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, pesan yang tersurat dan tersirat yang tidak akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik (Farida, 2017)..

Di Indonesia, khususnya desa sukolilo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang pengembangan membaca dan menulis ini masih belum ada dan dianggap remeh sehingga kurang diperhatikan. Dalam mengembangkan keterampilan membaca dan menulis ini diperlukan yang namanya suatu kegiatan untuk mengembangkan keterampilan tersebut. Salah satu program yang bisa mengembangkan keterampilan membaca dan menulis ini ialah kegiatan gubuk literasi desa.

Pengelolaan gubuk baca merupakan salah satu kegiatan inti Kontribusi Sosial, yang memfasilitasi warga untuk memperoleh bacaan berkualitas dan terbaru serta buku yang menarik. Banyak buku baru yang didonasikan mahasiswa PMM 2 Unisma seperti buku pelajaran, cerita anak dan cerita rakyat hingga novel yang beragam. Pengelola gubuk baca Bhinneka Tunggal Ika Mas Saiful Kirom menyambut suka cita aktivitas ini karena perbaikan gubuk baca akan membuat pengunjung kian nyaman membaca dan berdiskusi. Tidak itu saja, mahasiswa PMM 2 Unisma yang berasal dari Aceh hingga Maluku Utara mengecat bangunan gubuk baca yang terbuat dari bambu dan merapikan jalan menuju gubuk baca demi kenyamanan dan keindahan gubuk baca Bhineka Tunggal Ika. Gubuk baca terus berkembang bukan sekadar sebagai taman baca dan buku- buku. (Eruin Indaryanta 2017).

Gubuk baca itu juga menjadi tempat pelatihan berbagai keterampilan serta menjadi titik kumpul warga dari semua lapisan. Lewat gubuk- gubuk baca, tak hanya membangun perpustakaan atau taman baca, tetapi juga mengembangkan ruang yang menyokong berbagai kegiatan kreatif kaum muda. Pada gilirannya, ruang itu juga potensial mendorong lahirnya tokoh- tokoh yang berperan memberdayakan masyarakat. Kegiatan yang merupakan bagian dari Kontribusi Sosial matakuliah Modul Nusantara yang berlangsung tiga hari mulai Jumat, 30 Desember 2022 hingga 1 Januari 2023. Mahasiswa merapikan dan menyusun ulang katalog koleksi 200 koleksi buku baru maupun lama di gubuk baca Bhinneka Tunggal Ika. Gubuk baca terus berkembang bukan sekadar sebagai taman baca dan buku- buku. (Moh. Kasiram, 2003)

METODE

Pengelolaan gubuk baca merupakan salah satu kegiatan inti Kontribusi Sosial, yang memfasilitasi warga untuk memperoleh bacaan berkualitas dan terbaru serta buku yang menarik. Banyak buku baru yang didonasikan mahasiswa PMM 2 Unisma seperti buku pelajaran, cerita anak dan cerita rakyat hingga novel yang beragam. antusias dan kerjasama yang baik antar mahasiswa dan warga dalam memperbaiki gubuk baca sangat terlihat. Anak-anak, remaja, dan orangtua antusias membantu dan menunggui proses perbaikan gubuk baca dan pembuatan katalog buku. Binar mata dan celoteh mereka yang tidak sabar segera membaca buku incaran mereka, menjadi penyemangat mahasiswa PMM 2 Unisma menyelesaikan programnya dengan baik. (Dalman.2014)



Gambar 1: lokasi tempat pembuatan gubuk baca

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Lokasi penelitian yang diteliti adalah Gubuk Baca Kampoeng Dhamar Dusun Kampung Anyar Desa Sukolilo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara (interview), observasi atau pengamatan dan dokumentasi. Untuk memperoleh keabsahan temuan penelitian adalah dengan menggunakan perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pemeriksaan teman sejawat melalui diskusi. Kegiatan ini merupakan bagian dari Kontribusi Sosial matakuliah Modul Nusantara yang berlangsung tiga hari mulai Jumat, 30 Desember 2022 hingga 1 Januari 2023. Mahasiswa merapikan dan menyusun ulang katalog koleksi 200 koleksi buku baru maupun lama di gubuk baca Bhinneka Tunggal Ika.

HASIL

Gubuk baca merupakan inovasi yang menarik bagi dunia pendidikan Indonesia. Pada gubuk baca inilah yang menjadi wadah bagi anak-anak tersebut agar tidak bermain ketempat yang jauh dari jangkauan orang tuanya, karena di Gubuk Baca Sukolilo ini ada pembimbingnya, membuat orang tua menjadi tidak khawatir lagi pada anaknya yang ingin bermain sepulang sekolah. Kegiatan ini ditujukan kepada anak-anak desa sukolilo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang dengan tujuan untuk membantu anak agar dapat mengembangkan keterampilan membaca dan menulis serta dapat membuat anak-anak merasa nyaman jika berada di gubuk baca. (Dalman.2014)

Kegiatan kontribusi sosial oleh mahasiswa pmm inbound Universitas Islam Malang dengan tema “MANAJEMEN GUBUK BACA UNTUK LITERASI BERKELANJUTAN” yang dilaksanakan pada tanggal 30 Desember 2022 hingga 1 Januari 2023 dapat terselesaikan dengan lancar dan sangat Baik.(Dzarrin Abu 2017)



Gambar 2: Diskusi tentang program gubuk baca

Dalam rangka mensukseskan kegiatan kontribusi sosial ini, beberapa hal telah dilakukan diantaranya melakukan diskusi program literasi kepada bapak Fachrul Alamsyah selaku presiden Republik gubuk baca, Survey lokasi juga dilakukan oleh beberapa perwakilan mahasiswa pmm dan kakak LO.



Gambar 3: Renovasi gubuk baca

Berikut beberapa kegiatan yang dilakukan dalam kontribusi sosial di desa sukolilo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang.

1. Tanggal 30 Desember 2022, mahasiswa pmm unisma serta warga sekitar gubuk melakukan perbaikan atau merenovasi Gubuk baca secara antusias.
2. Tanggal 31 Desember 2022, dilanjutkan dengan membuat katalog buku dan menyusun buku-buku bacaan di gubuk baca.
3. Tanggal 1 Januari 2023, mahasiswa Pmm unisma Mengadakan lomba mewarnai kaligrafi untuk anak-anak desa sukolilo di Kecamatan Jabung.



Gambar 4 : acara lomba mewarnai kaligrafi

KESIMPULAN

Gubuk baca merupakan inovasi yang menarik bagi dunia pendidikan Indonesia. Pada gubuk baca inilah yang menjadi wadah bagi anak-anak tersebut agar tidak bermain ketempat yang jauh dari jangkauan orang tuanya, karena di Gubuk Baca ini ada pembimbingnya, membuat orang tua menjadi tidak khawatir lagi pada anaknya yang ingin bermain sepulang sekolah.

SARAN

Gubuk baca ini menjadi jantung kegiatan literasi di dusun Sukolilo Dengan sedikit perbaikan dan tambahan koleksi buku bacaan, kami berharap tabungan aksara di Jabung akan makin banyak dan bisa dimanfaatkan oleh adik-adik dan warga Sukolilo, khususnya dan terlihat wajah gembira adik-adik ketika melihat gubuk bacanya diperbaiki

PENGAKUAN/AKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih dan apresiasi disampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M. Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah mengizinkan kepada penulis untuk mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Angkatan 2 Tahun 2022.
2. Bapak Drs. Santoso, M.Si. selaku dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Angkatan 2 Tahun 2022.
3. Ibu Dr. Eli Rustinar, M. Hum. Selaku kaprodi serta seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah mengizinkan penulis untuk mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Angkatan 2 Tahun 2022 serta memberikan konversi nilai kepada penulis.
4. Lembaga Pengelolah Pendidikan (LPDP) yang telah mengayomi beasiswa ini, Ditjen Dikti Kemdikbud Program Pertukaran Mahasiswa Angkatan 2 Tahun 2022.

**DAFTAR REFERENSI**

- [1] Dwi, Novila, 2016 Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembagunan Di Desa Sambirejo
<http://responditori.usu.ac.id?beatstream/heandle/123456789/41111/chapter%2520II.pdf>
- [2] Emy, Farida, 2017 partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembagunan desa sitimulyo http://eprints.uns.ac.id/31741/1/s630306003_pendahuluan.pdf (diakses 28 Februari 2017)
- [3] Ahmad Fajar Tabroni, 13144600105. "PENGEMBANGAN MEDIA KOMIK PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN UNTUK SISWA KELAS IV SD NEGERI GROJOGAN TAMANAN BANTUL." Prodi PGSD Universitas PGRI Yogyakarta (2017). Accessed March 11, 2019. <http://repository.upy.ac.id/1576/>.
- [4] A.S. Harjasujana dan Mulyati, 1997. Membaca Dalam Teori Dan Praktik. Bandung: Mutiara.
- [5] Dinno Baskoro, "Minat Baca Masih Rendah, Indonesia Peringkat Ke-60 Dari 61 Negara Yang Disurvei Central Connecticut State University!: Okezone Lifestyle," Lifestyle, Oktober 2017, <https://lifestyle.okezone.com/read/2017/10/05/196/1789397/minatba-ca-masih-rendah-indonesia-peringkat-ke-60-dari-61-negara-yang-disurvei-centralconnecticut-state-university>
- [6] Dalman.2014. Keterampilan Membaca. Jakarta: Raja Grafindo Persada..
- [7] Eruin Indaryanta, "Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Di SD Kristen Kalam Kudus Dan SD Muhammadiyah Suronatan," Jurnal Kebijakan Pendidikan VI (2017): 733.
- [8] Hurlock,E.B. 1997. Perkembangan anak. Jilid 1. Med Meitasari (penterjemah). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- [9] Moh. Kasiram, 2003. Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif. Malang: UIN MALIKI PRESS.
- [10] Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Poerwandari, E.K. 2005. Pendekatan kualitatif dalam penelitian psikologi. Jakarta: LPSP3 UI
- [11] Sutrianto, dkk. 2016. Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas. Jakarta: Direktorat jendral pendidikan dasar dan menengah kementerian pendidikan dan kebudayaan.